

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kenyamanan merupakan hal terpenting dalam menikmati suatu ruang. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenyamanan ruang seperti suhu, kelembaban, suasana, kebersihan, penataan ruang, serta pemilihan furnitur. Agar penghuni ruang dapat memanfaatkannya dengan nyaman, pemilihan furnitur harus dilakukan dengan benar. Jenis material juga sangat penting untuk meraih kenyamanan.

Furnitur tidak lagi sekedar berfungsi sebagai perabot biasa, tetapi telah berkembang menjadi elemen penting yang menunjang kenyamanan, dan estetika ruang. Di antara berbagai jenis furnitur, kursi menempati posisi strategis karena penggunaannya yang sangat beragam, dari aktivitas santai hingga pekerjaan yang membutuhkan fokus intens. Kursi yang baik umumnya dirancang dengan mempertimbangkan bentuk tubuh dan durasi duduk pengguna. Misalnya, kursi dengan bahan *memory foam* mampu menyesuaikan bentuk tubuh, sementara penggunaan kain berpori membantu menjaga suhu tubuh tetap nyaman.

Transformasi dan perhatian terhadap kenyamanan kursi kini juga menjadi perhatian utama dalam banyak ruang publik, termasuk kafe. Dalam konteks ini, berbagai jenis kursi yang digunakan pada kafe seringkali memiliki desain yang unik, namun tidak selalu memberikan kenyamanan maksimal bagi pengunjung. Beberapa kursi tampak menarik secara visual, tetapi kurang nyaman untuk digunakan dalam waktu lama. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan, mengingat kafe adalah tempat di mana orang bisa menghabiskan waktu berjam-jam untuk berbincang, bekerja, atau bersantai. Oleh karena itu, kenyamanan kursi pada kafe menjadi isu penting yang layak untuk diteliti.

Pada berbagai tempat, termasuk di Kota Lhokseumawe, furnitur menjadi semakin relevan, mengingat kota ini memiliki budaya kafe yang terus berkembang sebagai ruang sosial dan aktivitas produktif. Salah satu kafe yang mencuri perhatian di Lhokseumawe adalah Rumoh Tuha Roastery. Dengan nuansa desain yang

tradisional, kafe ini menawarkan pengalaman unik bagi pengunjung. Namun, kenyamanan kursi di kafe ini menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian. Kursi di Rumoh Tuha Roastery memiliki desain yang menarik, tetapi belum sepenuhnya mendukung postur optimal penggunaannya, terutama bagi mereka yang menghabiskan waktu lama di sana.

Kafe sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian warganya. Setiap pagi hingga sore hari, kafe tidak hanya menjadi tempat menikmati secangkir kopi, tetapi juga menjadi pusat interaksi sosial yang penting bagi penduduk kota. Percakapan informal, diskusi dan pertukaran informasi sering kali berlangsung berjam-jam di tempat ini. Oleh karena itu, kursi pada kafe perlu diteliti karena memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman pengunjung yang nyaman dan menyenangkan. Kafe bukan sekadar tempat untuk menikmati makanan dan minuman, tetapi juga berfungsi sebagai ruang bersosialisasi, bekerja, belajar, atau sekadar bersantai. Aktivitas ini sering kali memerlukan waktu duduk yang cukup lama, sehingga kenyamanan kursi menjadi faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pelanggan. Dengan demikian, kursi tidak hanya berfungsi sebagai tempat duduk, tetapi juga sebagai elemen penting dalam menciptakan pengalaman sosial yang nyaman dan menyenangkan bagi masyarakat Lhokseumawe.

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Pardede et al. (2013) bahwa desain kursi yang tidak nyaman berisiko terkena *Musculoskeletal Disorders* (MSDs), namun fokus penelitian ini hanya berfokus terhadap satu keluhan itu saja. Di sisi lain, studi dari Laksitarini & Nugroho (2022), mengindikasikan bahwa kursi yang digunakan dalam waktu lama mampu memberikan keluhan nyeri punggung bawah, namun kurang memberikan perhatian terhadap pengalaman subjektif pengguna mengenai kenyamanan secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai persepsi pengguna terhadap kenyamanan kursi pada kafe Rumoh Tuha Roastery di Lhokseumawe, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengalaman ruang bagi para pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memahami sejauh mana kursi di Kafe Rumoh Tuha Roastery dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung, perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut melalui sudut pandang pengguna itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi pengguna terhadap kenyamanan kursi pada Kafe Rumoh Tuha Roastery Lhokseumawe?

1.3 Tujuan dan Maksud Penelitian

Tujuan dan maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menggambarkan bagaimana kenyamanan kursi yang digunakan di Kafe Rumoh Tuha Roastery Lhokseumawe dipersepsikan oleh para penggunanya, berdasarkan pengalaman mereka selama menggunakan kursi tersebut dalam berbagai aktivitas yang berlangsung di dalam kafe.

1.4 Manfaat Penelitian

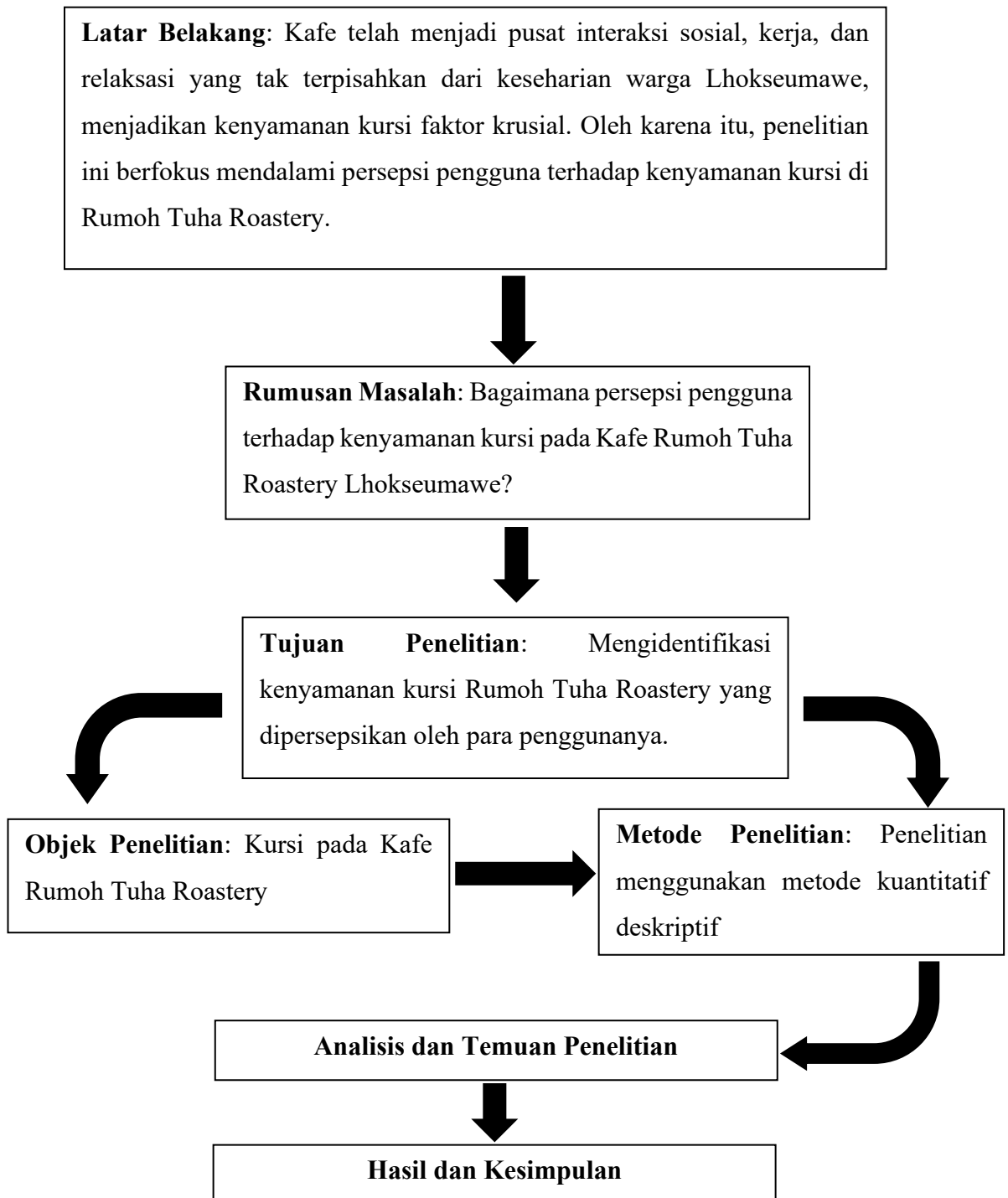
1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ergonomi dan desain interior.
2. Menyediakan rekomendasi untuk Rumoh Tuha Roastery untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan.

1.5 Sistematika Pembahasan

- BAB I** **Pendahuluan**, memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan maksud penelitian, manfaat penelitian, kerangka alur pikir, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** **Tinjauan Pustaka**, memuat penjelasan tentang teori-teori yang relevan dengan kenyamanan kursi, pelanggan, serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian.
- BAB III** **Metodologi Penelitian**, menguraikan metodologi penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, serta teknis data analisis.
- BAB IV** **Hasil dan Pembahasan**, menganalisis dan mempresentasikan hasil penelitian yang diperoleh dari data yang dikumpulkan. Pembahasan mengenai hubungan antara kenyamanan kursi dan teori, serta dampaknya terhadap kepuasan pelanggan.
- BAB V** **Penutup**, Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kursi dan penelitian selanjutnya.

1.6 Kerangka Alur Pikir

Kerangka alur pikir merupakan gambaran awal penelitian. Berikut kerangka alur pikir penelitian.



Gambar 1.1 Kerangka Alur Pikir (Penulis, 2024)